

# Peningkatan Kesadaran Literasi Digital Dikalangan Siswa-Siswi PKBM Tanda Genap

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3537>

**Fitri Dwi Lestari<sup>1\*</sup>, Vania Utamie Subiakto<sup>2</sup>, Ida Royani Damayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara

Jl. Tj. Duren Bar. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

<sup>2</sup> Universitas Mercu Buana

Jl. Meruya Selatan NO.1 Kembangan; Jakarta Barat 11650

\*Email Korespondensi: [fitri.dwi.lestari@undira.ac.id](mailto:fitri.dwi.lestari@undira.ac.id)

---

**Abstract** - The purpose of this community service activity is to enhance digital literacy awareness among the younger generation, especially students. With the development of technology, the younger generation must be capable of forming superior attitudes and behaviors, as the extensive media coverage and the openness and ease of access to information require filtering in receiving and disseminating information. The background of this activity is the prevalence of hoax news circulating on social media. Not only that, digital technology is increasingly advancing and accessible to all, especially the younger generation. The current phenomenon is the proliferation of hoax news on social media due to the ease of accessing information; hence, there is a need for filtering in information access and dissemination by the younger generation. The students of PKBM TANDA GENAP are the younger generation in Jakarta who should be more intelligent in understanding technological developments. The results of the activity indicate that participants not only gain theoretical knowledge about digital literacy but also acquire practical skills to face the challenges of the digital era. Their awareness of the risks in the online world has increased, and they can now make more informed decisions when interacting with technology. This has brought about a change in digital culture in both the school and home environments, where digital literacy has become a priority for all parties involved.

**Keywords:** *Digital Literacy, Awarness, Studen PKBM TANDA GENAP, DKI Jakarta*

**Abstrak** – Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran literasi digital di kalangan generasi muda khususnya pelajar. Adanya Perkembangan teknologi, generasi muda harus mampu membentuk sikap dan perilaku yang unggul, karena masifnya pemberitaan media serta keterbukaan dan kemudahan akses informasi, diperlukan adanya penyaringan dalam menerima dan menyebarkan informasi. Latar belakang kegiatan ini ialah banyaknya berita hoax yang beredar di media sosial. Tak hanya itu, teknologi digital kini semakin berkembang sehingga dapat diakses oleh semua kalangan, terutama generasi muda. Fenomena yang terjadi saat ini adalah marak pemberitaan hoax yang beredar di media sosial dikarenakan semakin mudah mengakses informasi oleh karena itu generasi muda diperlukan filterisasi dalam mengakses informasi dan penyebaran informasi. Siswa-siswi PKBM TANDA GENAP merupakan generasi muda di DKI Jakarta yang seharusnya bisa lebih cerdas dalam memahami perkembangan teknologi. Adapun Hasil kegiatan dimana peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai literasi digital namun mendapatkan keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan era digital. Kesadaran mereka terhadap risiko dunia maya telah meningkat dan mereka kini dapat mengambil keputusan yang lebih tepat ketika berinteraksi dengan teknologi. Hal ini membawa perubahan budaya digital di lingkungan sekolah dan rumah, dimana literasi digital menjadi prioritas bagi semua pihak.

**Kata Kunci:** *Literasi digital, Kesadaran, Siswa-siswi, PKBM TANDA GENAP, DKI Jakarta*

---

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh masih masifnya pemberitaan hoax yang masif beredar di dalam media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Facebook maupun Twitter. Tidak hanya itu, perkembangan teknologi digital saat ini juga semakin banyak, sehingga mampu digunakan oleh semua kalangan terutama generasi muda. Fenomena saat ini juga, Banyaknya pemberitaan hoax yang beredar di dalam media sosial sehingga diperlukan filterisasi oleh generasi muda dalam memperoleh informasi, menyebarluaskan informasi ataupun adanya kemampuan melek media atas keterbukaan informasi yang semakin masif saat ini. Siswa-siswi PKBM TANDA GENAP merupakan generasi muda yang berada di wilayah Ibu Kota DKI Jakarta yang seyogyanya sudah mampu lebih cerdas dalam mengakses perkembangan teknologi saat ini.

Siswa-siswi PKBM TANDA GENAP merupakan perwakilan generasi yang tumbuh dengan teknologi. Dimana sekolah ini ialah sekolah yang bergerak pada program penyetaraan paket C. Terutama keberadaan mereka di wilayah Ibu Kota DKI Jakarta, yang dimana Mereka telah menghabiskan seluruh hidup mereka dengan dikelilingi oleh dan menggunakan teknologi. Terlebih siswa Indonesia sebanyak 81% menggunakan ponsel pintar untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan Lebih dari 67% siswa Indonesia menggunakan ponsel pintar di kelas (Cambridge Assessment International Education, n.d.). Berdasarkan data, rata-rata siswa Indonesia menghabiskan lebih dari lima jam perhari dalam menggunakan ponsel pintar (Pratama, 2018). Oleh karena itu siswa saat ini dapat dikatakan sebagai siswa Digital Native, istilah ini pertama kali dikemukakan oleh Marc Prensky pada tahun 2001 yang merujuk kepada generasi yang sejak lahir telah dihadapkan dengan teknologi digital (Prensky, 2001).

Perkembangan teknologi media digital sekarang ini semakin maraknya informasi baik dan buruk mulai menyebar dengan cepat di internet. Sehingga diperlukan adanya kemampuan untuk adanya pemahaman penggunaan media sosial, etika dalam menggunakan media sosial, serta perilaku saat menggunakan media sosial tersebut. Tidak sedikit generasi muda suka dapat mengkonsumsi media sosial sehingga diperlukan adanya edukasi di dalamnya. Penyebaran yang masif menyebabkan adanya kesempatan generasi muda khususnya siswa-siswi akan berada dalam situasi yang sulit, dimana mereka harus menentukan keputusan dengan cepat dan berkonsekuensi. Tidak hanya itu, siswa-siswi harus cerdas dalam memanfaatkan Internet sebaik-baiknya dan perlu mempersiapkan untuk membuat keputusan yang cerdas. Literasi digital diperlukan untuk mengajarkan anak-anak dasar-dasar bersosialisasi dan keamanan digital sehingga mereka dapat menjelajahi dunia digital dengan aman dan percaya diri (Google, The Net Safety Collaborative, & Internet Keep Safe Coalition, 2019).

Dilihat dari permasalahan yang dialami oleh Siswa-Siswi PKBM Tanda Genap antara lain sekarang ini, banyak sekali informasi kabar bohong (hoax) yang didapatkan oleh siswa-siswi PKBM Tanda Genap secara masif yang mudah diakses di dalam media sosial. Karena Kurangnya control atau pengawasan dari orang tua bahkan guru-guru di sekolah, siswa-siswi PKBM Tanda Genap dengan mudah membagikan informasi ke masyarakat. Minimnya informasi dan pengetahuan mengenai literasi media dikalangan siswa-siswi PKBM Tanda Genap dalam memilah pemberitaan hoax dan pemberitaan sesungguhnya di dalam media sosial saat ini. Tidak hanya itu, kurangnya pemahaman dalam membangun kesadaran yang dilakukan oleh generasi muda untuk melakukan aksi kampanye literasi media dalam mengagulangi pemberitaan hoax melalui teknik penulisan sebagai bentuk literasi media yang mampu dilakukan oleh siswa-siswi PKBM Tanda Genap.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah yaitu *Lecture* dan demonstrasi (aplikasi) and *case study* yaitu untuk meningkatkan kesadaran literasi digital dikalangan siswa-siswi PKBM Tanda Genap. Fenomena saat ini juga, Banyaknya pemberitaan hoax yang beredar di dalam media sosial sehingga diperlukan filterisasi oleh generasi muda dalam memperoleh informasi, menyebarkan informasi ataupun adanya kemampuan melek media atas keterbukaan informasi yang semakin masif saat ini. Siswa-siswi PKBM Tanda Genap merupakan generasi muda yang berada di wilayah Ibu Kota DKI Jakarta yang seyogyanya sudah mampu lebih cerdas dalam mengakses perkembangan teknologi saat ini. kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai proses edukasi dan pengabdian seorang akamedisi ke masyarakat khususnya pada generasi muda yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023, di PKBM Tanda Genap Jakarta Timur.

Dimana kegiatan ini dihadiri oleh dosen-dosen Universitas Dian Nusantara. Kepala Program Studi yaitu Ibu Sri Hesti M.Ikom membuka acara kegiatan ini dan memperkenalkan Universitas Dian Nusantara sebagai ajang promosi serta memperkenalkan dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi ke peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam sambutannya juga, Sri Hesti menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang akan dilakukan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara, dimana hal ini untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan literasi dan edukasi mengenai penggunaan media sosial dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat.

Kegiatan ini juga tidak hanya dilakukan oleh Universitas Dian Nusantara saja melainkan dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mampu memberikan literasi dan edukasi mengenai permasalahan maraknya pemberitaan hoax yang menimbulkan adanya kegaduhan, kecemasan dan pertingkaiyan yang mudah sekali terjadi di dalam masyarakat. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain: Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini berupa sosialisasi dan penyuluhan mengenai pemahaman dan strategi mengenai kesadaran berperilaku dalam menggunakan media sosial sekarang ini. dikarenakan masifnya konten-konten pemberitaan media yang dapat di filterisasi oleh anak muda agar tidak dapat terhasut oleh pemberitaan tersebut. Selain itu memberikan penggambaran terhadap kasus-kasus pemberitaan hoaks yang mengakibatkan adanya perkelahian atau makan korban meninggal dunia serta mengakibatkan dipenjara akibat salah berperilaku dalam menggunakan media sosial saat ini. Serta memberikan solusi dan rekomendasi kepada siswa-siswi PKBM Tanda Genap dalam membentuk kesadaran dalam menggunakan media sosial sekarang ini.

## **III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI**

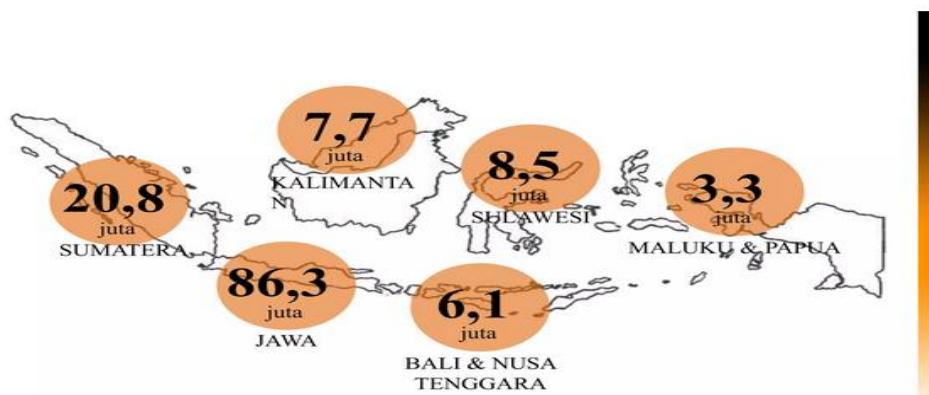
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023, di PKBM Tanda Genap Jakarta Timur. Dimana kegiatan ini dihadiri oleh dosen-dosen Universitas Dian Nusantara. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Program Studi yaitu Ibu Sri Hesti M.Ikom, dimana Bu Hesti memperkenalkan Universitas Dian Nusantara, memperkenalkan dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi ke peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, Ibu Sri Hesti M.Ikom dalam sambutannya menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang akan dilakukan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara, dimana hal ini untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga tidak hanya dilakukan oleh Universitas Dian Nusantara saja melainkan dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mampu memberikan literasi dan edukasi mengenai permasalahan di dalam lingkungan serta

memberikan solusi terhadap adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ibu Anna Nurjanah MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara. Terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1 Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara Sedang Memberikan Sambutan di acara Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Sumber : Dokumentasi Kegiatan PkM**

Setelah acara Pkm ini dibuka oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara. Dilanjutkan dengan materi mengenai Kesadaran Literasi Digital Dikalangan Siswa-Siswi PKBM Tanda Genap. Materi disampaikan oleh Vania Utamie Subiakto selaku Anggota Kegiatan Pengabdian Masyarakat sekaligus Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara dan Dr. Raditya Gora S.Sos., MM selaku Anggota Kegiatan Pengabdian Masyarakat sekaligus Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nusantara. Penulis membangun pemahaman awal menjelaskan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini sebesar 132,7 Juta. Dimana sebaran pengguna Internet berasal di pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Maluku dan Papua, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. Terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2 Sebaran Pengguna Internet**  
**Sumber ; APJII: 2016**

Komposisi Pengguna Berdasarkan gender ialah 47,5% Perempuan dan 52,5% Laki Laki. Dimana penulis juga menjelaskan maraknya kasus kejahatan di dalam internet atau media sosial. Terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3 Kasus Viral Akibat Kejahatan Internet**  
**Sumber : Gaya.id**

Selain itu, sekarang ini banyak sekali konten yang membuat kegaduhan demi ingin ditingkatkan populeritas pengguna media sosial. Adapun konten yang ditonjolkan dapat berakibat fatal bagi mereka. Adapun contoh konten viral yang ditonjolkan di dalam media sosial antara lain:



**Gambar 4 Konten Viral di Media Sosial**  
**Sumber : Dokumentasi Penulis**

Penulis juga menjelaskan konsep media sosial ke Siswa siswi PKBM Tanda Genap dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Tips dalam menggunakan media sosial juga diterapkan oleh generasi muda khususnya para pengguna media sosial saat ini, antara lain : Konten Orisinal dan memperhatikan etika

berkomunikasi, Isi konten dari sumber terpercaya dan valid, menggunakan bahasa yang baik dan benar, Jangan membuat konten SARA, Pornografi, dan Kekerasan, Mengontrol Jumlah Unggahan, Hati-hati dalam membagikan informasi, Pentingnya Consent (persetujuan) ketika mengunggah konten. Berikut ialah pemateri dalam memaparkan penjelasan di dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



**Gambar 5. Pemateri Sedang Memaparkan Penjelasan Kepeserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Sumber : Dokumentasi PkM**



**Gambar 6. Pemateri Sedang Membangun Interaktif Ke Siswa-Siswi Tanda Genap**

**Sumber : Dokumentasi PkM**



**Gambar 7. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Sumber: Dokumentasi PkM**

#### **IV. SIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kegiatan penyuluhan kesadaran literasi digital dikalangan siswa-siswi PKBM Tanda Genap telah memberikan dampak positif yang signifikan. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tentang literasi digital, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menghadapi tantangan era digital. Kesadaran mereka tentang risiko online telah meningkat, dan mereka kini mampu mengambil keputusan yang lebih bijaksana saat berinteraksi dengan teknologi.

Kegiatan ini juga telah membawa perubahan budaya digital di lingkungan sekolah dan keluarga, di mana literasi digital menjadi prioritas yang diakui oleh semua pihak terkait. Melalui kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, dan komunitas, kegiatan ini berhasil menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia digital yang semakin kompleks. Kesuksesan kegiatan ini juga menegaskan bahwa upaya edukasi dan penyuluhan berperan penting dalam membangun masyarakat yang sadar literasi digital. Dengan kesadaran dan keterampilan literasi digital yang kuat, generasi muda memiliki potensi untuk lebih berhasil dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi digital.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan pada Universitas Dian Nusantara yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan ucapan terima kasih tim pengabdian masyarakat kepada yaitu Ibu Vania Utamie Subiakto dan Ibu Dr Ida Royani Damayanti yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Serta ucapan terima kasih PKBM Tanda Genap yang sudah berkolaborasi dan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini serta telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Kami juga sangat menghargai atas kesempatan yang telah diberikan untuk bekerja sama dengan siswa-siswi PKBM Tanda Genap sehingga kami dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai kesadaran literasi digital dikalangan siswa-siswi pkbm tanda genap

## **Daftar Pustaka**

- Cambridge Assessment International Education. (n.d.). Indonesian students among the world's highest users of technology. Diambil 15 Februari 2023, dari <https://www.cambridgeinternational.org/news/news-details/view/indonesianstudents-among-the-worlds-highest-users-of-technology-27-nov2018/>
- Google, The Net Safety Collaborative, & Internet Keep Safe Coalition. (2019). Be Internet Awesome Digital Safety and Citizenship Curriculum. Diambil dari [https://storage.googleapis.com/gweb-interland.appspot.com/enus/hub/pdfs/Google\\_BeInternetAwesome\\_DigitalCitizenshipSafety\\_2019Curriculum.pdf](https://storage.googleapis.com/gweb-interland.appspot.com/enus/hub/pdfs/Google_BeInternetAwesome_DigitalCitizenshipSafety_2019Curriculum.pdf)
- Pratama, A. R. (2018, March). Investigating daily mobile device use among university students in Indonesia. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 325(1), 1-6. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/325/1/012004>
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.